

**KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBINA
UKHUWAH ISLAMIYAH PADA PERGERAKAN
MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII)
RAYON DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI (RDIK)
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Komunikasi dan
Penyiaran Islam

MIYA MARISTA

NPM. 2041010097

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBINA
UKHUWAH ISLAMIYAH PADA PERGERAKAN
MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII)
RAYON DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI (RDIK)
UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Komunikasi dan
Penyiaran Islam

MIYA MARISTA

NPM. 2041010097

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M.,Ag

Pembimbing II: Septy Anggraini, M.Pd

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Komunikasi dalam organisasi merupakan hal yang mengikat kesatuan organisasi. Komunikasi membantu kader dan anggota mencapai tujuan individu dan juga organisasi, merespon dan mengimplementasikan perubahan organisasi, mengoordinasikan aktivitas organisasi dan ikut memainkan peran. Keberhasilan organisasi salah satunya adalah kerja sama yang selaras dan sesuai antara pengurus organisasi dan anggota yang terlibat dalam struktur tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan rasa ukhuwah islamiyah antara pengurus PMII Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode interview sebagai metode pokok, sedangkan metode lain yang digunakan adalah dokumentasi serta menggunakan cara berfikir induktif. Dalam penelitian ini organisasi PMII Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung telah menerapkan konsep kunci menurut Goldhaber. Hal tersebut terlihat dari komunikasi vertikal antara ketua rayon dengan anggota. Dengan penerapan konsep tersebut ternyata dapat menjalin ukhuwah islamiyah atau tali persaudaraan antar ketua rayon dengan anggota begitupun sebaliknya. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa cara organisasi PMII Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung adalah dalam menghasilkan komunikasi yang efektif dalam organisasi adalah dengan menumbuhkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan atas dasar ibadah karena Allah SWT. Dengan hal itu komunikasi pada organisasi organisasi PMII akan terjalin dengan baik sehingga dapat mewujudkan visi dan misi dari organisasi PMII Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, Ukhuwah Islamiyah, PMII

ABSTRACT

Communication in organizations is what binds the organization together. Communication helps cadres and members achieve individual and organizational goals, respond to and implement organizational changes, coordinate organizational activities and play a role. One of the successes of the organization is the harmonious and appropriate cooperation between the organizational management and the members involved in the structure. The data collection method that the author uses in this research is the interview method as the main method, while other methods used are documentation and using inductive thinking. In this research, the PMII organization of Rayon Dakwah and Communication Sciences of UIN Raden Intan Lampung has implemented the key concept according to Goldhaber. This can be seen from the vertical communication between the rayon chairman and members. With the application of this concept, it turns out that it can establish ukhuwah islamiyah or brotherhood between the rayon chairman and members and vice versa. From this research, it can be concluded that the way the PMII Rayon Dakwah and Communication Sciences organization of UIN Raden Intan Lampung is in producing effective communication in the organization is by fostering a sense of brotherhood and kinship on the basis of worship because of Allah SWT. With this, communication in the PMII organization will be well established so that it can realize the vision and mission of the PMII organization Rayon Dakwah and Communication Sciences UIN Raden Intan Lampung.

Keywords: Organizational Communication, Ukhuwah Islamiyah, PMII Organizatio

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Miya Marista
NPM : 2041010097
Jurusan/ Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBINA UKHUWAH ISLAMIAH PADA PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII) RAYON DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN RADEN INTAN LAMPUNG”**. adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila bila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandarlampung, 1 Juli 2024
Penulis,



MIYA MARISTA

2041010097



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721)703289

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Komunikasi Organisasi Dalam Membina
Ukhuwah Islamiyah Pada Pergerakan
Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon
Dakwah dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN
Raden Intan Lampung**

**Nama : Miya Marista
NPM : 2041010097
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. H. Abdul Syukur, M. Ag
NIP. 196511011995031001

Pembimbing II

Septy Angraini, M. Pd
NIP. 198009242023212011

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. H. Khairullah, S. Ag., M. A
NIP. 197303052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp/Fax. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Komunikasi Organisasi Dalam Membina Ukhuwah Islamiyah Pada Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung” disusun oleh, Miya Marista NPM. 2041010097, program studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa/ 30 Juli 2024

TIM PENGUJI

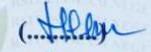
Ketua Sidang : Prof. Dr. H. M. Nador, M.Si

Sekretaris : Siti Wuryan, S.Sos. I M.Kom.I

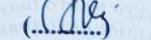
Penguji I : Prof. Dr. H.Khomsahrial Romli, M.Si

Penguji II : Dr. Abdul Syukur, M.Ag

Penguji III : Septy Anggrainy, M.Pd


(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi


Dr.H.Abdul Syukur., M.Ag
NIP. 196511011995031001

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat” (QS. al-Hujurat: 10)”

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai, papah M. Tohir dan mama Masroh yang telah memberikan dukungan baik moral ataupun material.
2. Kedua kakak saya Feri Andar Tomas dan Dapit Novian Mastur yang selalu mendukung, membantu dan medoakan saya.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah meberikan pengalaman yang mengesankan selama menuntut ilmu

RIWAYAT HIDUP

Miya Marista lahir di Negeri Besar, Waykanan 20 oktober 2001. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari bapak M. Tohir dan ibu Masroh.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah pendidikan sekolah dasar (SD) Negeri 2 Sukabumi Bandarlapung selesai pada tahun 2014, SMP N 31 Bandarlapung selesai pada tahun 2017, SMA Utama II Bandarlapung selesai pada tahun 2020.

Kemudian pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Bandarlapung, 01 juli 2024
Yang membuat,

MIYA MARISTA
2041010097

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirrohim

Alhamdulillahirobbilalamin, penulis panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabat semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak. Alhamdulillah berkat doa dan dukungan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Bikers Subuhan Kota Bandar Lampung". Dalam penulisan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebagai ungkapan rasa hormat kepada:

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Khairullah, S.Ag.,M.A selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag selaku Pembimbing I Miss Septy Anggrainy, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing, memotivasi, dan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran di tengah kesibukan mengajar.
4. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (khususnya jurusan Manajemen Dakwah) yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden
5. Sangat berterima kasih kepada sahabat saya yang dari SMP sampai sekarang Indri, Vany dan Nia
6. Sangat berterima kasih kepada sahabat organisasi saya Risa, Dara, Rifda dan Gita yang mau direpotkan dan tulus.
7. Sangat berterima kasih sekali kepada organisasi saya PMII RDIK dalam memberikan pelajaran dan ilmu yang sangat berarti untuk

- saya
8. Sahabat – sahabat organisasi PMII RDIK angkatan 20 untuk memberi semangat dalam penelitian ini
 9. Teman – teman seperjuangan teman kelas KPI B khususnya Latifah dan Rahmah makasi ya dalam kebersamaan dan keseruannya.
 10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Alhamdulillahiladzi bini'matihilatimushalihat (segala puji bagi Allah yang dengan nikmatnya amal shaleh menjadi sempurna). Semoga segala bantuan yang diberikan dengan penuh keikhlasan tersebut mendapat anugerah dari Allah SWT. Aamiin Ya Robbal Allamin. Selanjutnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandarlapung, 01 juli 2024
Yang membuat,

MIYA MARISTA
2041010097

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | iii |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| PERSETUJUAN | vi |
| PENGESAHAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| RIWAYAT HIDUP | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 3 |
| C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan | 7 |
| H. Metode Penelitian..... | 9 |
| I. Sistematika Pembahasan | 16 |
| BAB II KOMUNIKASI ORGANISASI DAN UKHUWAH ISLAMIAH | |
| A. Komunikasi Organisasi | 17 |
| 1. Pengertian Komunikasi Organisasi..... | 17 |
| 2. Arus Komunikasi Organisasi | 18 |
| 3. Fungsi Komunikasi Organisasi | 20 |
| 4. Teori Komunikasi Organisasi | 22 |
| B. Ukhuwah Islamiyah..... | 25 |
| 1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah | 25 |
| 2. Landasan Ukhuwah Islamiyah..... | 26 |
| 3. Keutamaan Ukhuwah Islamiyah | 26 |
| 4. Pentingnya Ukhuwah Islamiyah | 27 |

| | |
|---|-----------|
| C. Komunikasi Organisasi Dalam Membina Ukhuwah Islamiyah | 28 |
| BAB III GAMBARAN UMUM ORGANISASI PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII) RAYON DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI (RDIK) UIN RADEN INTAN LAMPUNG | |
| A. Profil Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dawah dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung..... | 31 |
| 1. Sejarah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dawah dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung..... | 31 |
| 2. Visi dan misi Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dawah dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Reden Intan Lampung | 35 |
| 3. Struktur Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dawah dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Reden Intan Lampung | 36 |
| 4. Program kerja PMII Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi..... | 37 |
| B. Komunikasi Organisasi Dalam Membina Ukhuwah Islamiyah Pada Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung | 38 |
| BAB IV ANALISIS KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBINA UKHUWAH ISLAMIYAH PADA PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII) RAYON DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI (RDIK) UIN RADEN INTAN LAMPUNG | 57 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 65 |
| B. Saran | 65 |
| DAFTAR RUJUKAN | 67 |
| LAMPIRAN | 71 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dalam karya ilmiah, Karena judul dapat memberikan gambaran tentang keseluruhan isi. Guna menghindari kekeliruan dalam memahami judul, maka peneliti akan memberikan penjelasan yang pasti tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul **“Komunikasi Organisasi Dalam Membina Ukhuwah Islamiyah Pada Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung”**.

Penjelasan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam proses pemahaman dan juga menyasarkan pada pengertian yang gamblang sesuai dengan maksud peneliti. Adapun penjelasan terkait istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut ;

komunikasi organisasi adalah komunikasi yang dilakukan dalam sebuah organisasi atau perusahaan, baik yang dilakukan oleh bawahan kepada bawahan, atau atasan dengan atasan, atau bahkan bawahan kepada atasan.¹

Redding dan Sanborn dalam Khomsahrial Romli, mendefinisikan komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Yang termasuk dengan bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi *downward*, komunikasi *upward*, atau komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi horizontal atau komunikasi dari orang-orang yang sama level atau tingkatnya dalam organisasi, keterampilan komunikasi dan berbicara, mendengarkan, menulis

¹ Irene Silviani, *Komunikasi Organisasi* (Scopindo Media Pustaka, 2020).

dan komunikasi evaluasi program.²

Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud komunikasi organisasi dalam penelitian ini adalah suatu proses penyampaian dan penerimaan pesan dalam suatu organisasi yang berasal dari segala arah baik dari vertikal maupun horizontal untuk mewujudkan tujuan organisasi dalam membina Ukhuwah Islamiyah.

Ukhuwah Islamiyah menurut Abdullah Nahih Ulwan adalah ikatan kejiwaan yang melahirkan perasaan yang mendalam dengan kelembutan, cinta dan sikap hormat kepada setiap orang yang sama-sama diikat dengan akidah islamiyah, iman dan takwa. Sedangkan Ukhuwah Islamiyah adalah kekuatan iman dan spiritual yang dikaruniakan Allah kepada hamba-Nya yang beriman dan bertakwa yang menumbuhkan perasaan kasih sayang, persaudaraan, kemuliaan dan rasa saling percaya terhadap saudara seakidah.³

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud dengan ukhuwah islamiyah adalah hubungan antar umat Islam yang didasari oleh perasaan cinta dan kasih sayang terhadap Allah SWT. Pada dasarnya, Ukhuwah Islamiyah dilakukan dengan sikap saling menghormati dan menghargai antar sesama umat, menjauhkan diri dari sifat-sifat yang tercela dan cinta terhadap perbedaan. Dengan demikian, penelitian ini yang menjadi fokus peneliti adalah Jenis komunikasi organisasi.

Organisasi sebagai tempat aktualisasi memiliki arti penting dalam pengembangan diri para anggota. Kebutuhan untuk berinteraksi social menjadi alasan mengapa diperlukan berdirinya suatu organisasi.⁴

² Ekaning Tyas Candri, *Ukhuwah Islamiyah Pada Ikatan Pecinta Bahasa Jepang (Ichiban) Raden Intan Lampung 1443 H / 2022 M Ukhuwah Islamiyah Pada Ikatan Pecinta Bahasa 1442 H / 2021 M*, 2022.

³ Nurul Fajriyah Patra, "Komunikasi Organisasi Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah Di Pondok Pesantren Daarussa'Adah Desa Taman Sari Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran," 2018, 1–81.

⁴ Ahmad Wasi' and Muna Erawati, "Peran Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (Pmii) Kota Salatiga Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Islam Nusantara," *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam* 11, no. 1 (2019): 69–76, <https://doi.org/10.34001/an.v11i1.937>.

Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) lahir dari ORMAS yakni NU yang didirikan pada 17 April 1960 bertempat di Surabaya yang berlandaskan *Ahlusunna Wal Jamaah* yang selaras dengan pandangan Nahdlatul Ulama sebagai induk yang melahirkannya. Dengan tujuan yakni terbentuknya pribadi muslim Indonesia yang bertakwa kepada Allah Swt, Berbudi luhur, berilmu, cakap dan bertanggungjawab dalam mengamalkan ilmunya serta komitmen memperjuangkan cita-cita kemerdekaan Indonesia.⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana komunikasi organisasi dalam membina ukhuwah islamiyah pada Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung, yang mana peneliti menfokuskan tentang proses penyampaian dan penerimaan pesan di organisasi dalam kegiatan ukhuwah islamiyah pada anggota.

B. Latar Belakang Masalah

Komunikasi organisasi merupakan salah satu bagian penting dalam suatu organisasi. Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan dalam kelompok formal dan informal dalam suatu organisasi. Organisasi terdiri dari sekelompok orang yang diharapkan bekerja sama untuk mencapai tujuan.⁶

Tujuan tersebut Pertama, sebagai tindakan koordinasi bertujuan untuk mengkoordinasikan sebagian atau sepenuhnya tugas dan fungsi yang telah dibagi-bagi sesuai dengan jobnya masing-masing. Kedua, membagi informasi (*information sharing*), salah satu tujuan komunikasi merupakan saling bertukar

⁵ Ibid.

⁶ FAWAID DARSYAH, "EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KWARTIR RANTING GERAKAN PRAMUKA RANGSANG BARAT Periode 2008-2011," *Skripsi*, 2012, 2-95.

informasi antara yang satu dengan yang lainnya. Ketiga, komunikasi bertujuan untuk menampilkan perasaan dan emosi di setiap anggota organisasi agar saling mengetahui, sehingga menumbuhkan Ukhuwah Islamiyah.⁷

Ukhuwah Islamiyah adalah hubungan yang dijalankan oleh rasa cinta dan didasari oleh akidah dalam bentuk persahabatan bagaikan satu bangunan yang kokoh. Ukhuwah berarti persaudaraan, dari akar kata yang mulanya berarti memperhatikan. Ukhuwah fillah atau persaudaraan sesama muslim adalah suatu model pergaulan antar manusia yang prinsipnya telah digariskan dalam al-Quran dan al-Hadits.⁸

Ukhuwah islamiyah atau persaudaraan sesama muslim merupakan perintah Allah SWT di dalam ayat Al-Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 10, Allah SWT Berfirman.⁹

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat” (QS. Al- Hujurat : 10)

Berdasarkan paparan tersebut dapat di maknai bahwa adanya hubungan persaudaraan antar kaum muslim merupakan suatu rahmat yang diberikan oleh Allah SWT dalam kehidupan dunia dan akhirat kelak, sehingga Allah memerintahkan untuk melakukan perbaikan hubungan jika seandainya terjadi kesalahpahaman diantara kaum muslim atau kesalahpahaman antar anggota organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

⁷ Alo Liliweri, “Pace, R. Wayne Dan Don. F. Faules,” 2014, 162.

⁸ Cecep Sudirman Anshori, “Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri Dan Profesional,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 14, no. 1 (2016): 117–25.

⁹ Nurul Fajriyah Patra, “Komunikasi Organisasi Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah Di Pondok Pesantren Daarussa’Adah Desa Taman Sari Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran.”

Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) lahir pada tanggal 17 April 1960 di kota Surabaya. PMII didirikan oleh mahasiswa Nahdliyin untuk menampung aspirasi mereka dan keinginan dari NU untuk mempunyai kader yang berintelektual. Pendiri Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dimotori oleh kalangan muda Nahdlatul Ulama. Ketua Umum pertama adalah Mahbub Djunaidi.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas tujuan pergerakan sebagaimana tercantum dalam AD/ART yaitu: “Terbentuknya pribadi muslim Indonesia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berilmu, cakap dan bertanggung jawab dalam mengamalkan ilmunya dan komitmen memperjuangkan cita-cita kemerdekaan Indonesia”.¹¹

Dari penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk lebih dalam meneliti mengenai **Komunikasi Organisasi Dalam Membina Ukhuwah Islamiyah Pada Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung**, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses penyampaian dan penerimaan pesan di organisasi dalam membina ukhuwah islamiyah pada Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon dakwah dan ilmu komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung.

C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada komunikasi organisasi dalam membina ukhuwah islamiyah di dalam Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung. Sedangkan sub-fokus penelitian ini adalah mengetahui

¹⁰ M Wahyuni, “Sejarah Dinamika Hubungan PMII Dan NU (1960-2019),” 2020, <http://digilib.uinsby.ac.id/46472/>.

¹¹ PMII AIAN PONTIANAK, “Sejarah PMII,” PMII - Komisariat IAIN Pontianak, accessed January 7, 2024, <https://www.pmiiainpontianak.or.id/p/sejarah-pendirian-pmii-ide-dasar.html?m=1>.

bagaimana jenis komunikasi organisasi dalam membina ukhuwah islamiyah pada Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung, yang mana peneliti menfokuskan tentang proses penyampaian dan penerimaan pesan di organisasi dalam kegiatan ukhuwah islamiyah pada anggota.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan yakni bagaimana komunikasi organisasi dalam membina ukhuwah islamiyah pada Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon dakwah dan ilmu komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis komunikasi organisasi dalam membina ukhuwah islamiyah pada Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon dakwah dan ilmu komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca mau peneliti, baik secara teoritis, akademis dan praktis, diantaranya yaitu:

1. Manfaat teoritis, dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai komunikasi organisasi dalam membina ukhuwah islamiyah pada Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung
2. Manfaat akademis, memberikan suatu kontribusi dalam perkembangan Ilmu Komunikasi dan menjadi referensi bahan penelitian, serta acuan dalam proses berfikir bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung

3. Manfaat praktis, hasil penelitian ini akan membantu masyarakat luas, khususnya untuk mahasiswa tentang bagaimana komunikasi organisasi dalam membina ukhuwah islamiyah pada Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk menegaskan batasan logis penelitian, sekaligus menjadi petunjuk penulis untuk mengetahui ada atau tidaknya relevansi terhadap masalah diteliti. Dalam hal ini, penulis akan meninjau penelitian terdahulu yang relevan, sehingga dapat menemukan perbedaan dari penelitian sekarang dan sebelumnya. Adapun tinjauan pustaka yang sesuai dengan judul: **Komunikasi Organisasi Dalam Membina Ukhuwah Islamiyah Pada Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung**, ialah sebagai berikut ;

1. Skripsi yang ditulis oleh Ekaning Tyas Candri (2022) dengan judul: **Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Ikatan Pecinta Bahasa Jepang (ICHIBAN)**. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi organisasi yang dilakukan antar personal, kemudian arus komunikasi organisasi dan pesan apa yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah di dalam Ikatan Pecinta Bahasa Jepang (ICHIBAN) . Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat bahwa bahwa Ichiban melakukan proses komunikasi organisasi secara langsung dengan cara bertatap muka dan komunikasi secara tidak langsung dengan menggunakan media whatsapp, instagram, facebook, dan youtube. Arus komunikasi organisasi yang digunakan di dalam Ichiban adalah komunikasi ke bawah, pesan yang disampaikan berupa pemberian informasi organisasi, intruksi tugas, motivasi

dan pemberian tanggapan hasil kinerja. Komunikasi ke atas, pesan yang disampaikan berupa saran, ide, membahas kendala dalam pelaksanaan tugas, membahas rencana kegiatan di waktu mendatang.¹² Persamaan skripsi di atas dengan penelitian yang akan diteliti terdapat para variabel komunikasi organisasi dan ukhuwah islamiyah. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tujuan penelitian, waktu dan metode penelitian, subjek dan objek penelitian dan hasil penelitian.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Fajriyah Patra (2018) dengan judul: Komunikasi Organisasi Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah Di Pondok Pesantren Daarussa'adah Desa Taman Sari Kecamatan Gedong Taan Pesawaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana Proses penyampaian pesan di dalam organisasi pondok pesantren darussa'adah dalam menjalin ukhuwah islamiyah untuk mencapai visi dan misi pesantren. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bahwa cara pondok pesantren Daarussa'adah dalam menghasilkan komunikasi yang efektif dalam organisasi adalah dengan menumbuhkan rasa persaudaraan dan kekeluargaan atas dasar ibadah karena Allah SWT. Dengan hal itu komunikasi pada organisasi pondok pesantren Daarussa'adah akan terjalin dengan baik sehingga dapat mewujudkan visi dan misi dari Pondok Pesantren Daarussa'adah.¹³ Persamaan skripsi di atas dengan penelitian yang akan diteliti terdapat para variabel komunikasi organisasi dan ukhuwah islamiyah. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tujuan penelitian, waktu dan metode penelitian, subjek dan objek penelitian dan hasil penelitian.
3. Jurnal yang ditulis oleh Wilda Al Aluf, Nurul Azizah, Nur Ainiyah (2021) dengan judul : Strategi Komunikasi IKMASS

¹² Candri, *Ukhuwah Islamiyah Pada Ikatan Pecinta Bahasa Jepang (Ichiban) Raden Intan Lampung 1443 H / 2022 M Ukhuwah Islamiyah Pada Ikatan Pecinta Bahasa 1442 H / 2021 M.*

¹³ Nurul Fajriyah Patra, "Komunikasi Organisasi Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah Di Pondok Pesantren Daarussa'Adah Desa Taman Sari Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran."

Pada Ukhuwah Islamiyah Antar Alumni Pondok Pesantren Salafiyah Shafi'iyah Sukorejo Situbondo Di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui strategi komunikasi organisasi yang dilakukan IKMASS pada ukhuwah islamiyah antar alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo yang ada di kota Malang. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi komunikasi organisasi yang dilakukan IKMASS pada ukhuwah islamiyah antar alumni Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo yang ada di kota Malang ada dua jenis komunikasi yaitu komunikasi internal dan komunikasi eksternal.¹⁴ Persamaan skripsi di atas dengan penelitian yang akan diteliti terdapat pada variabel komunikasi organisasi dan ukhuwah islamiyah. Sedangkan perbedaannya terdapat pada tujuan penelitian, waktu dan metode penelitian, subjek dan objek penelitian dan hasil penelitian.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah dan prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data atau informasi guna memecahkan permasalahan dan menguji hipotesis penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

¹⁴ Nur Ainiyah Wilda Al Aluf, Nurul Azizah, "STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI IKMASS PADA UKHUWAH ISLAMIAH ANTAR ALUMNI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'IAH SUKOREJO SITUBONDO DI KOTA MALANG," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. 2 (2021): 6.

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut Sugiyono Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Metode ini disebut juga sebagai metode *artistic*, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditentukan di lapangan.¹⁵

Menurut Poelwandari, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, dan rekaman video. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mencapai pemahaman yang bersifat secara umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, melainkan setelah dilakukan analisis terhadap realitas sosial yang menjadi fokus kajian.¹⁶

b. Sifat Penelitian

Investigasi deskriptif adalah jenis investigasi yang menjelaskan atau menjelaskan suatu masalah. Studi deskriptif bertujuan untuk menjelaskan populasi, situasi, atau fenomena secara akurat dan sistematis.¹⁷

Penelitian deskriptif berkaitan dengan situasi yang memerlukan teknik pengumpulan data dan informasi melalui wawancara dan melakukan observasi (pengamatan) secara langsung. Dengan dipilihnya penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat memperoleh

¹⁵ Ktisti Poerwandari, "Jenis Penelitian Kualitatif," *Journal Penelitian IAIN Raden Intan Lampung* 1, no. 69 (2013): 34.

¹⁶ *Ibid.*, 34.

¹⁷ Qotrun A, "Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, Dan Prosedurnya," GRAMEDIA BLOG, accessed January 7, 2024, <https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/>.

gambaran dan paparan yang tepat mengenai komunikasi organisasi dalam membina ukhuwah islamiyah pada Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon dakwah dan ilmu komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini dua sumber data yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.¹⁸ Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer.¹⁹

Data primer yang telah peneliti dapat yaitu jumlah pengurus inti dari organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung berjumlah 21 pengurus inti, 307 anggota dan mempunyai 3 biro yakni biro kaderisasi, biro keagamaan dan biro media dan propaganda.

Adapun sumber data primer untuk memudahkan peneliti dalam mencari data maka peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, dimana peneliti menentukan informasi berdasarkan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan informasi dapat menanggapi kasus riset. Berikut kriteria yang dijadikan subjek penelitian :

1. Pengurus inti dari organisasi Pergerakan Mahasiswa

¹⁸ Hanung Hanindita, "Teknik Pengambilan Sumber Data," 2010, 24–31.

¹⁹ B A B Iii, "Metope," *Oxford Art Online*, 2018, 31–38, <https://doi.org/10.1093/gao/9781884446054.article.t057475>.

Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung

2. Ketua biro-biro Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung.

Dari kriteria di atas maka peneliti mengambil subjek untuk di wawancarai yakni pengurus inti seperti ketua rayon, sekretaris, bendahara dan ketua biro keagamaan organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung.

b. Data Sekunder

data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.²⁰ Data sekunder yang bersifat mendukung keperluan data primer, seperti buku-buku, jurnal, artikel, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari buku-buku yang berkaitan dengan komunikasi organisasi dan organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), seperti buku yang ditulis oleh Ahmad Hifni dengan judul Menjadi Kader PMII, serta jurnal-jurnal, skripsi dan literatur lain yang memuat informasi tentang komunikasi organisasi dalam membina ukhuwah islamiyah pada Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung

²⁰ Ibid., 31.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dari lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Menurut Yusuf Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti.²¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik wawancara terstruktur, wawancara tersebut sebagai pengumpulan data, oleh karena itu untuk wawancara peneliti sudah siapakan pertanyaan-pertanyaan tertulis dan dijawab oleh responden dengan begitu peneliti mencatat.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pemilihan, modifikasi, pencatatan, dan pengkodean serangkaian tindakan dan situasi yang relevan dengan suatu organisasi sesuai tujuan empiris.²² Pengamatan seperti ini memungkinkan kita untuk memahami dan menjelaskan realitas di lapangan secara efektif dan obyektif.

Observasi dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui komunikasi organisasi dalam membina Ukhuwah Islamiyah pada Organisasi Pergerakan

²¹ Ibid., 35.

²² DARSYAH, "EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KWARTIR RANTING GERAKAN PRAMUKA RANGSANG BARAT Periode 2008-2011."

Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang berkaitan dengan organisasi baik itu foto-foto, arsip-arsip administrasi maupun benda yang berkaitan dengan organisasi dimaksud.²³ Metode ini digunakan sebagai metode pelengkap data yang lebih obyektif dan konkrit terkait fungsi komunikasi organisasi dalam membina Ukhuwah Islamiyah pada Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung.

4. Analisis Data

Menurut Patton, analisis data adalah proses pengorganisasian kumpulan data, pengorganisasiannya ke dalam pola, kategori, dan deskripsi data, serta membedakannya dari interpretasi. Artinya memberi makna penting pada analisis dan menjelaskan pola penjelasan dan mencari Hubungan antar dimensi.²⁴

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya, data yang dikumpulkan diuraikan kata-kata dan dipisahkan menurut pola penalaran induktif. Yaitu, didasarkan pada fakta dan peristiwa tertentu dan selanjutnya digeneralisasikan bersifat umum.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif dari awal hingga akhir kegiatan. Tujuannya adalah untuk menjaga konsistensi di seluruh analisis data. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan agar penyajian data lebih bermakna dan mudah dipahami meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁵

1. Pengumpulan data, Data dikumpulkan dari semua metode yang digunakan termasuk wawancara, observasi dan

²³ Ibid., 25.

²⁴ Ibid., 27.

²⁵ Poerwandari, "Jenis Penelitian Kualitatif."

dokumentasi. Semua jenis data ini memiliki satu kesamaan. Artinya, analisis terutama bergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif peneliti.

2. Reduksi data, Reduksi mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data yang terdapat dalam catatan lapangan dan transkrip dalam penelitian.
3. Penyajian Data adalah langkah selanjutnya setelah penerapan kompresi data. Miles, Huberman dan Salda menafsirkannya sebagai kumpulan informasi terstruktur yang memberikan peluang untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan mengamati secara seksama penyajian data, peneliti dapat lebih memahami apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan. Dengan cara ini, peneliti akan mengetahui apakah akan melanjutkan penelitiannya atau mengambil tindakan untuk lebih mengembangkan temuan tersebut.
4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari analisis yang dilakukan dan memvalidasi ulang berdasarkan bukti-bukti yang ditemukan di lapangan. komunikasi organisasi dalam membina ukhuwah islamiyah pada Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan adalah struktur pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bagian ini mendeskripsikan alur pembahasan penelitian siklus sehingga dapat mengetahui penyusunan dan koherensi antara satu bagian dengan bagian lainnya. Hasil penelitian ini selanjutnya akan disusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab I berisi tentang penegasan hukum latar belakang masalah rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, identifikasi dan batasan masalah, kajian penelitian terdahulu yang relevan metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab II memuat kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi yang menjadi acuan dalam memperkuat studi penelitian ini, terutama teori efektivitas komunikasi organisasi.

BAB III Deskripsi Objek

Bab III berisi tentang deskripsi objek yang diteliti dalam penelitian ini dilakukan di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung.

BAB IV Analisis Data

Bab IV merupakan inti dari suatu penelitian yang membuat tentang analisis data yang ditemukan dan diperoleh dalam proses penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi

Bab V merupakan akhir dari sistematika penulisan yang membuat sebuah kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta rekomendasi.

BAB III
GAMBARAN UMUM PRGERAKAN MAHASISWA ISLAM
INDONESIA (PMII) RAYON DAKWAH DAN ILMU
KOMUNIKASI (RDIK) UIN RADEN INTAN LAMPUNG

A. Profil Prgerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung

1. Sejarah Prgerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung

Ide dasar berdirinya Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) bermula dari adanya hasrat kuat para mahasiswa Nahdliyin untuk membentuk suatu wadah (organisasi) mahasiswa yang berideologi Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja). Sebelum berdirinya PMII, sudah ada organisasi mahasiswa Nahdliyin, namun masih bersifat lokal. Organisasi itu diantaranya Ikatan Mahasiswa Nahdlatul Ulama (IMANU) berdiri pada Desember 1955 di Jakarta. Di Surakarta dirikan Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) pada tahun yang sama. Kemudian berdiri juga Persatuan Mahasiswa Nahdlatul Ulama (PMNU) di Bandung. Selain organisasi tersebut, ada pula mahasiswa Nahdliyin yang tergabung pada Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) yang terwadahi pada departemen perguruan tinggi.¹

Adanya berbagai macam organisasi kemahasiswaan yang berafiliasi kepada Nahdlatul Ulama ternyata tidak mampu membendung hasrat untuk berdirinya organisasi mahasiswa nahdliyin secara nasional. Hal itu terbukti pada Konferensi Besar IPNU pada tanggal 14-17 Maret 1960 di Kaliurang Yogyakarta disepakati untuk berdirinya organisasi kemahasiswaan Nahdliyin. Sebagai tindak lanjut dari keinginan mahasiswa nahdliyin untuk mendirikan sebuah wadah khusus

¹ Fauzan Alfas, *PMII Dalam Simpul-Simpul Sejarah Perjuangan*. (Jakarta:PB PMII, 2006), 138.

mahasiswa terbukti pada Konferensi Besar IPNU di Kaliurang, Yogyakarta pada 14-16 Maret 1960.²

PMII Lampung untuk pertama kali memiliki cabang di Kota Bandar Lampung. Didirikannya PMII Cabang Bandar Lampung didasari dengan dibentuknya Komisariat PMII di tiap-tiap kampus di Kota Bandar Lampung, yakni Universitas Lampung, Universitas Bandar Lampung, dan IAIN Raden Intan yang kemudian mendirikan Rayon di tingkat Fakultas, salah satunya adalah Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi di IAIN Raden Intan Lampung. Berikut adalah struktur keorganisasian yang ada di PMII:

- a. Pengurus Besar (PB) berpusat di Ibu Kota
- b. Pengurus Koordinator Cabang (PKC) berpusat di Provinsi
- c. Pengurus Cabang (PC) berpusat di Kabupaten/Kota
- d. Pengurus Komisariat (PK) berpusat di Kampus
- e. Pengurus Rayon (PR) berpusat di Fakultas

Kekuasaan tertinggi PMII berada di Pengurus Besar (PB) yang berpusat di Jakarta. Pengurus Koordinator Cabang (PKC) menguasai tingkat provinsi yang membawahi cabang-cabang. Pengurus Cabang (PC) berada di setiap kota atau kabupaten. PC ini membawahi Komisariat yang berada di setiap universitas atau perguruan tinggi. Pengurus Komisariat (PK) membawahi pengurus Rayon (PR) yang berada di masing-masing fakultas, dengan pembagian pola kaderisasi atau pengkaderan:

- a. Kaderisasi Formal: MAPABA, PKD, PKL, dan PKN
- b. Kaderisasi Informal: diskusi publik, seminar, pelatihan
- c. Kaderisasi Non formal: silaturahmi, perintah organisasi. Dll

PMII dibawa kelampung tahun 1964 Penggagasnya :

1. Hamdani Reinei
2. Muhtar Lutfi
3. Sarnabi
4. Dahlan Mansyur

² *Ibid.* 178

5. Sidiq Rusli
6. Malhani Manan
7. Sahri
8. Tidak Ada Jejak

Yang melatarbelakangi berdirinya PMII di Lampung adalah sebuah wadah mahasiswa NU untuk mendistribusikan PMII sebagai wadah. Kontribusi PMII di Lampung:

1. Pembubaran PKI di Lampung
2. Untuk membina desa binaan sababalau.
3. Pembubaran sekolah cina di tanjungkarang (1965-1966)
4. Ikut aktif dalam kesatuan aksi mahasiswa indonesia (KAMI)

PMII masuk ke UIN Raden Intan Lampung di al furqon pada tahun 1966 oleh rektor pertama yang bernama Mukhtar Hasan dengan diketuai oleh Sidiq Rusli. Pada tahun 1966 memiliki 6 komisariat yaitu di UNILA, UBL/AAN, IAIN/UIN, UTB.

Cabang Lampung membentuk PKC pada tahun 1992. Terbentuk di cabang Lampung Utara pada tahun 1989 dan cabang Metro pada tahun 1990.

Ketua PKC: 1. Wahyu 2. Edi Sudrajat 3. Jahin Ahmadin 4. Eka putra jaya 5. Arif rahman hakim 6. Perial darma.

PMII masuk ke fakultas dakwah tahun 1995 lalu terbentuk rayon pada tahun 1996, dengan ketua pertama Ariyadi Assayid dan Hidir Ibrahim sebagai sekretaris. Pada tahun 1993 fakultas dakwah lepas dari fakultas ushuludin dengan kader diantaranya: Rini setiawati, Faishal, dan Ibrahim

NILAI DASAR PERGERAKAN

Nilai Dasar Pergerakan dibagi menjadi 4:

1. Ketauhidan (mengesakan Allah dan meyakini Allah).
2. Hablum minallah (hubungan manusia dengan Allah). Dengan cara menjauhi larangan Allah dan mentaati segala perintahnya.
3. Hablum minannas (hubungan manusia dengan manusia). Contohnya dengan membantu sesama, saling bertoleransi,

dan saling memaafkan.

4. Hablum minalam (hubungan manusia dengan alam). Contohnya dengan menjaga alam sekitar.
5. karakteristik pemimpin:
 1. Ibu jari (menyayangi ibunya)
 2. Telunjuk (menjadi jiwa pemimpin yang kuat)
 3. Jari tengah (adil)
 4. Jari manis(selalu di utamakan)
 5. Jari kelingking (mengikuti)

Bid'ah dibagi menjadi dua yaitu: Hasanah(benar) dan Dolalah(salah).

ANSOS

Ansos atau analisis sosial adalah cara mempelajari masalah yang ada di masyarakat secara umum. Berikut menganalisis masalah sosial:

- a. Mencari akar masalahnya (ada yang bersumber dari sejarah, komunikasi, hubungan. Dll)
- b. Identifikasi masalah
- c. Klasifikasi masalah / pengelompokan masalah

Faktor-faktor yang perlu di perhatikan :

1. Historis/sejarah
2. Sosial-Budaya
3. Sosial-Ekonomi
4. Sosial-Politik
5. Nilai-nilai kunci (power/kekuatan), biasanya terdapat distruktur masyarakat
6. Keberpihakan/kepentingan
7. RTL (Rencana Tindak Lanjut)

Mahasiswa dan tanggung jawab sosial

Peran mahasiswa di bagi menjadi 3:

1. Mahasiswa sebagai "Iron Stock" Yaitu mahasiswa yang diharapkan menjadi manusia tangguh yang memiliki

- kemampuan dan akhlak yang mulia.
2. Mahasiswa sebagai "Guardian of value" Yaitu mahasiswa yang berperan sebagai penjaga nilai-nilai di masyarakat.
 3. Mahasiswa sebagai "Agent Of Change" Yaitu mahasiswa sebagai agen perubahan.

Fungsi mahasiswa :

1. Memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat
2. Dapat mandiri dalam memelihara serta dapat memajukan ilmu pengetahuan.
3. Dapat memangku jabatan di masyarakat

2. Visi dan Misi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung

Visi

Membangkitkan PMII rdik sebagai motivator intelektual, moralitas dan mentalitas.

Misi

1. Memperkokoh sinergitas antara jajaran yang sedang mengabdikan.
2. Menjunjung tinggi nilai-nilai ke-pmiiian.
3. Pembinaan Kaderisasi dengan merawat budaya yang lama & menciptakan inovasi baru.
4. Memaksimalkan digitalisasi untuk Kaderisasi.

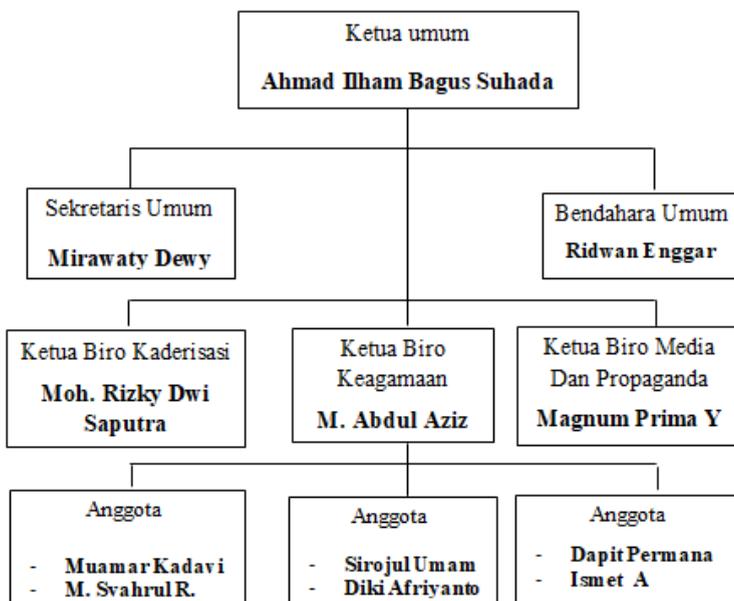
3. Struktur Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung

Struktur organisasi PMII bertingkat dari Pengurus Besar yang berkedudukan di Ibukota Negara, Jakarta hingga ke tingkat yang paling bawah di tingkat Rayon yang berada di setiap Fakultas Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia. Berikut adalah struktur keorganisasian yang ada di PMII:

- a. Pengurus Besar (PB) berpusat di Ibu Kota
- b. Pengurus Koordinator Cabang (PKC) berpusat di Provinsi
- c. Pengurus Cabang (PC) berpusat di Kabupaten/Kota
- d. Pengurus Komisariat (PK) berpusat di Kampus
- e. Pengurus Rayon (PR) berpusat di Fakultas

Rayon dapat dibentuk di setiap fakultas atau setingkatnya, apabila telah memiliki sekurang-kurangnya sepuluh orang. Masa jabatannya adalah satu tahun.

Tabel 3.1 Struktur Kepengurusan PMII Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi



4. Program Kerja PMII Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi

PROGRAM KERJA PENGURUS RAYON DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI PERIODE 2023-2024

Ketua Rayon

| Jangka Pendek | Jangka Menengah | Jangka Panjang |
|--|--------------------|-----------------------------|
| Merawat dan membangun komunikasi kepada PMII | Perpustakaan aktif | Pembukuan sejarah PMII RDIK |
| Rapat evaluasi perbidang 2 minggu sekali | | |

Sekretaris

| Jangka Pendek | Jangka Menengah | Jangka Panjang |
|---------------------------------|----------------------|-----------------------------------|
| Membuat absensi setiap kegiatan | Merapihkan data base | Membukukan surat masuk dan keluar |

| | | |
|----------------------------------|-------------------------------------|------------------------------|
| Mengarsip surat masuk dan keluar | Membuat LPJ setiap kegiatan | Membukukan data base |
| Kelas administrasi | Membuat timeline progja tiap bidang | Membukukan inventaris barang |
| | | PA TS |

Bendahara

| Jangka Pendek | Jangka Menengah | Jangka Panjang |
|---|---------------------------------|----------------|
| Mengadakan uang kas setiap kegiatan | Laporan keuangan 3 bulan sekali | Tutup buku |
| Mendata anggaran masuk dan anggaran keluar | | |
| Mengadakan uang kas setiap bulan (pengurus rayon) | | |

Kaderisasi

| Jangka Pendek | Jangka Menengah | Jangka Panjang |
|----------------------------------|-----------------|----------------|
| Forum sahabat intelektual dakwah | Sekolah mentor | Mapaba |
| Mentoring | Resensi materi | Buku saku |

Media dan Agitasi Propaganda

| Jangka Pendek | Jangka Menengah | Jangka Panjang |
|------------------------------------|--|-------------------------|
| Membuat live report kegiatan rayon | Menghidupkan blog rayon (Blog belajar dan blog rayon) | Membuat buletin |
| Ruang media | Training propaganda dan manajemen aksi | Satuan petugas agitprop |

Keagamaan

| Jangka Pendek | Jangka Menengah | Jangka Panjang |
|---------------|----------------------------------|----------------|
| Kelas aswaja | PHBI (Perayaan Hari Besar Islam) | Sekolah aswaja |

| | | |
|------------------|--|--|
| Kelas Muhadhoroh | | |
|------------------|--|--|

B. Komunikasi Organisasi Dalam Membina Ukhawah Islamiyah Pada Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung

Komunikasi dalam organisasi merupakan proses penerimaan dan pengiriman informasi organisasi yang kompleks. Komunikasi tersebut dapat menimbulkan rasa saling mengenal dan pengertian antar sesama. Komunikasi organisasi juga bertujuan untuk visi misi dan misi dari organisasi itu sendiri. Penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana proses komunikasi organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung.

Jenis komunikasi organisasi yang digunakan organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung lebih dominan kepada komunikasi vertikal. Komunikasi vertikal yaitu yang di sampaikan dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas. Artiannya komunikasi yang disampaikan dari pimpinan kepada bawahannya dan sebaliknya atau timbal balik. Hal ini di perkuat

“Sebagai pengurus, cara yang efektif dalam menyampaikan informasi dan instruksi adalah dengan menggunakan berbagai strategi salah satu nya komunikasi vertikal yang di sampaikan dengan jelas, logis dan mudah dipahami dan yang lebih tepat berstruktur supaya tujuan yang ingin dicapai jadi tercapai sesuai tujuan awal”³

Hal ini juga di perkuat oleh mirawaty sebagai sekretaris rayon PMII RDIK dan bendahara rayon PMII RDIK bahwasannya dengan berkomunikasi sesuai dengan jalur intruksi dan koordinasi maka komunikasi yang di sampaikan dengan baik

³ Ahmad Ilham Bagus Suhada. Ketua rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 21 Mei 2024.

“Dengan bahasa yang sopan dan komunikatif sesuai jalur instruksi dan koordinasi, yaitu dengan mendengar instruksi dan koordinasi dari ketua rayon atau sebaliknya”⁴

“informasi yang di dapat dari ketua rayon atau dari pengurus sangat berjalan dengan efektif”⁵ Tamabah ridwan enggar sebagai bendahara rayon PMII RDIK

Kemudian Komunikasi tidak hanya dilakukan secara langsung dalam menyampaikan informasi dan instruksi tapi juga bisa melalui media sosial khususnya *WhatsApp*, dengan itu informasi dan instruksi lebih cepat tersampaikan

“komunikasi tidak hanya secara langsung tapi juga bisa lewat WA dalam memberikan intruksi sehingga jika ada informasi dan indtruksi dapat lebih cepat dan lebih efektif dalam komunikasi antar ketua rayon ke kebawah atau sebaliknya”⁶

Dalam komunukasi vertikal yang digunakan oleh organisasi PMII RDIK pasti ada hal penyebab kurang baiknya komunikasi vertikal, akan tetapi dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis tidak adanya kendala dalam komunasi vertikal ini. Hal ini yang di sampaikan oleh ketua rayon PMII RDIK dan dan bendahara rayon PMII RDIK

“sejauh ini alhamdulillah komunikasi secara vertikal di organisasi PMII RDIK ini selalu berjalan dengan baik”⁷

“Untuk sejauh saya rasa dalam berjalannya sebuah organisasi Di PMII RDIK iniberjalan dengan baik”⁸

⁴ Mirawaty Dewi. Sekretaris Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

⁵ Ridwan Enggar Mukti. Bendahara Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

⁶ Abdul Aziz. Biro. Biro Keagamaan Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

⁷ Ahmad Ilham Bagus Suhada. Ketua rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

Dan di perkuat oleh mirawaty sekretaris rayon PMII RDIK ia mengatakan bahwasannya komunikasi vertikal berjalan dengan baik apa yang disampaikan oleh ketua rayon maupun sebaliknya sehingga pesan tersampaikan dengan baik dan di sampaikan dengan jelas

“komunikasi vertikal yang saya rasakan berjalan dengan baik, karna infomasi yang di dapat dari atas atau sebaliknya di sampaikan dengan jelas sehingga tersampaiannya pesan dengan baik”⁹

Komunikasi vertikal dalam organisasi PMII RDIK berjalan dengan baik, dilihat dari hasil wawancara biro keagamaan PMII RDIK menyatakan bahwa komunikasi vertikal berjalan dengan baik karena memberi informasi atau instruksi yang di berikan ketua rayon sangat jelas

“komunikasi vertikal di PMII RDIK ini kami selalu berjalan dengan baik karna informasi atau instruksi yang di dapat kan dari ketua rayon ke bawah atau sebaliknya karna informasi yang baik”¹⁰

Jenis komunikasi vertikal dalam sebuah organisasi merupakan hak yang pokok dalam penyebaran informasi. Salah satu fungsi dari komunikasi vertikal adalah pemberian informasi yang harus dilakukan bawahannya dengan jelas untuk mengemban misi yang ada

“komunikasi vertikal yang saya rasakan berjalan dengan baik, karna infomasi yang di dapat dari atas atau sebaliknya di

⁸ Ridwan Enggar Mukti. Bendahara Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024

⁹ Mirawaty Dewi. Sekretaris Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

¹⁰ Abdul Aziz. Biro. Biro Keagamaan Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

*sampaikan dengan jelas sehingga tersampainya pesan dengan baik*¹¹

Dalam berkomunikasi pastinya ada upaya-upaya yang dilakukan oleh pengurus agar komunikasi vertikal berjalan baik pada organisasi PMII RDIK yakni menurut ketua rayon PMII RDIK Ahmad Ilham berkata pengurus harus menggunakan bahasa yang jelas dan mudah di mengerti oleh anggota dan kader

*“Pengurus harus menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, serta menghindari istilah teknis yang tidak dikenal oleh penerima informasi. Hal ini akan membantu memastikan bahwa informasi diterima dengan benar dan tidak terjadi kesalahpahaman, dan Pengurus dapat menggunakan contoh dan ilustrasi untuk menjelaskan konsep yang kompleks atau abstrak*¹²

Upaya-upaya lainnya yang dilakukan oleh pengurus yang disampaikan oleh Mirawaty selaku sekretaris rayon PMII RDIK dan dan Abdul Aziz sebagai biri keagamaan PMII RDIK mengatakan memperbaiki jalinan hubungan melalui pendekatan emosional, terus berinteraksi dan berkomunikasi

*“Memperbaiki jalinan hubungan melalui pendekatan emosional dan membangun kesadaran akan pentingnya komunikasi*¹³

*“Terus berinteraksi, merespon, dan komunikas*¹⁴

Upaya selanjutnya dalam komunikasi vertikal yang dilakukan oleh Ridwan Enggar sebagai pengurus PMII RDIK adalah dengan meng croscek ulang dalam penyampaian informasi atau intruksi

¹¹ Mirawaty Dewi. Sekretaris Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 21 Mei 2024.

¹² Ahmad Ilham Bagus Suhada. Ketua rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 21 Mei 2024.

¹³ Mirawaty Dewi. Sekretaris Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 21 Mei 2024.

¹⁴ Abdul Aziz. Biro. Biro Keagamaan Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 21 Mei 2024.

*"Yang kami lakukan dalam berkomunikasi vertikal atau dari atas ke bawah atau sebaliknya yakni melakukan croscek ulang dalam penyampaian informasi atau meluruskan kesalahpahaman terhadap informasi yang didapatkan"*¹⁵

Seorang pemimpin harus lebih memperhatikan komunikasi dengan bawahannya dan harus memahami cara mengambil keputusan terhadap bawahannya, karena pada dasarnya keberhasilan komunikasi dalam organisasi dilandasi perencanaan yang tepat dan memiliki jiwa kepemimpinan. Selain komunikasi vertikal dalam organisasi ada juga komunikasi horizontal yaitu arus informasi secara mendatar atau sejajar diantar pengurus.

Komunikasi horizontal yang di sampaikan oleh ketua rayon PMII RDIK belum efektif karna dalam berkomunikasi antar pengurus belum sesuai dalam hasil penyampaian informasi

*"komunikasi antar Pengurus sudah terlihat tapi belum efektif. Terkadang antar Pengurus kurang dalam menyampaikan pendapat. Sehingga terkadang saya harus ikut dalam menyampaikan pendapat jika antar pengurus kurang dalam hal penyampaian informasi"*¹⁶

Dengan kurang terjalannya pendekatan emosional antar pengurus dalam menyampaikan informasi, sehingga dalam komunikasi horizontal kurang efektif dalam organisasi PMII RDIK dan adanya miskomunikasi antar pengurus yang di sampaikan oleh sekretaris rayon dan bendahara rayon PMII RDIK

*"karena kurang terjalannya hubungan melalui pendekatan emosional dan membangun kesadaran akan pentingnya komunikasi antar sesama pengurus, sehingga dalam penyampaian pesan dan informasi kurang baik"*¹⁷

¹⁵ Ridwan Enggar Mukti. Bendahara Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tangsl 21 Mei 2024.

¹⁶ Ahmad Ilham Bagus Suhada. Ketua rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tangsl 21 Mei 2024.

¹⁷ Mirawaty Dewi. Sekretaris Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tangsl 21 Mei 2024.

"Ya kami biasanya melakukan rapat antar pengurus dalam penyampaian pesan atau informasi tapi terkadang dalam rapat tersebut adanya miskomunikasi antar pengurus"¹⁸

Dan diperkuat oleh biro keagamaan yakni Abdul Aziz mengatakan bahwa kurang terjalinnya komunikasi antar pengurus atau komunikasi horizontal yakni adanya kesibukan masing-masing dalam pengurus lalai dalam menyampaikan informasi antar pengurus

"komunikasi antar pengurus kurang terjalin karna emang karna tidak adanya kesibukan masing-masing sehingga pengurus lalai dalam penyampaian informasi"¹⁹

Dalam hal tersebut dengan kurangnya komunikasi horizontal atau komunikasi antar pengurus, maka ada upaya-upaya dalam pemecahan masalah dalam miskomunikasi antar pengurus adalah dengan cara pengurus harus memahami dan mengidentifikasi masalah terjadi dan mediasi dan refleksi diri

"Pengurus harus memahami dan mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam komunikasi, seperti kesalahpahaman, kekurangan informasi, atau kekurangan kesadaran. Pengurus harus mendefinisikan masalah secara jelas dan spesifik, sehingga bisa membuat strategi yang tepat dalam menyelesaikan masalah menjadi solusi paling solutif"²⁰

"Mediasi dan refleksi diri"²¹

Selain pengurus harus memahami dan mengidentifikasi masalah terjadi dan mediasi dan refleksi diri, pengurus harus juga

¹⁸ Ridwan Enggar Mukti. Bendahara Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

¹⁹ Abdul Aziz. Biro. Biro Keagamaan Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

²⁰ Ahmad Ilham Bagus Suhada. Ketua rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

²¹ Mirawaty Dewi. Sekretaris Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

melakukan musyawarah antar pengurus dan mendatangkan pihak ke 3 dalam menyelesaikan masalah jika terjadi miskomunikasi

*"Kami melakukan musyawarah antar pengurus sehingga jika terjadi miskomunikasi bisa terselesaikan dengan baik dan cepat"*²²

*"Mendatangkan pihak ke 3 yg netral, dan menyelesaikan kesalahan"*²³

dalam berkomunikasi tidak hanya arus komunikasi di dalam sebuah organisasi juga fungsi komunikasi ada dalam sebuah organisasi yaitu fungsi informatif yang menjadi salah satu berjalannya sebuah komunikasi organisasi

sebagai pengurus mampu dalam menyampaikan informasi yang baik dan benar dengan menggunakan komunikasi dan bahasa yang baik, hal tersebut di sampaikan oleh ketua rayon dan sekretaris rayon

*"Sebagai pengurus PMII RDIK, saya berusaha untuk memberikan proses informasi yang baik dan benar, yang pertama dengan menggunakan komunikasi dan bahasa yang jelas dan benar menjadi salah satu strategi paling relevan"*²⁴

*"iya, saya sebagai pengurus mampu dalam penyampaian informasi sebagai contoh yang baik terhadap anggota dan kader"*²⁵

Pastinya sebagai pengurus harus dan mampu dalam memberikan informasi sehingga roda komunikasi berjalan dengan baik sebagaimana yang di sampaikan oleh bendahara rayon dan biro keagamaan yakni Mirawaty dan Abdul Aziz dalam wawancara

²² Ridwan Enggar Mukti. Bendahara Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 21 Mei 2024.

²³ Abdul Aziz. Biro. Biro Keagamaan Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 21 Mei 2024

²⁴ Ahmad Ilham Bagus Suhada. Ketua rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 21 Mei 2024.

²⁵ Mirawaty Dewi. Sekretaris Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 21 Mei 2024.

*"Jelas kami sebagai pengurus PMII RDIK harus dan mampu memberikan proses informasi yang baik dan benar dalam penyampaian sehingga dari atas ke bawah atau sebaliknya dan dari antar pengurus mendapatkan informasi yang jelas dan dapat diterima dengan baik"*²⁶

*"sebagai pengurus tentu mampu dalam menyampaikan informasi secara baik dan benar, sehingga roda komunikasi berjalan dengan baik"*²⁷

Dalam sebuah organisasi pasti ada peraturan-peraturan yang menjadi acuan dalam berorganisasi sehingga para warga organisatoris berjalan sesuai dengan koridornya.

Tentunya sebagai pimpinan PMII RDIK harus mengetahui terkait komunikasi regulatif organisasi sesuai dengan PO dan ADRT yang ada, sebagaimana yang disampaikan oleh ketua rayon, sekretaris rayon dan bendahara rayon

*"Dalam sebuah organisasi pastinya ada regulatif atau regulasinya masing-masing, dalam organisasi PMII rayon dakwah dan ilmu komunikasi ini sendiri, tentu menggunakan regulatif yang sesuai dengan PO dan ADRT yang kami punya sehingga dalam berkomunikasi sesuai dengan peraturan atau koridor yang telah ditetapkan dalam sebuah organisasi"*²⁸

*"tentu saja dalam berorganisasi mempunyai atura-aturan dalam berkomunikasi dan berjalannya kegiatan organisasi"*²⁹

"Tentu saja sebagai organisatoris pasti mempunyai peraturan tersendiri setiap organisasinya masing-masing ataupun

²⁶ Ridwan Enggar Mukti. Bendahara Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

²⁷ Abdul Aziz. Biro. Biro Keagamaan Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

²⁸ Ahmad Ilham Bagus Suhada. Ketua rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

²⁹ Mirawaty Dewi. Sekretaris Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

mempunyai PO dan adrt agar sesuai peraturan yang ada sehingga tidak sembarang dalam berorganisasi”³⁰

Dan di perkuat oleh biro keagamaan yakni dengan adanya regulatif dalam organisasi dimana agar dapat mengendalikan sebuah informasi yang disampaikan

“dengan adanya regulatif dalam sebuah organisasi dimana untuk mengendalikan sebuah informas, agar informasi yang tersampaikan bisajadi baik”³¹

Sejatinnya dalam sebuah organisasi proses komunikasi yang efektif dalam menyampaikan intruksi atau perintah terhadap kader atau anggota adalah dengan menggunakan fungsi persuasif. Fungsi persuasif adalah memberikan ruang kebebasan dalam menyampaikan ide-ide atau gagasan.

Sebagai ketua rayon PMII RDIK dalam menyampaikan instruksi atau perintah terhadap bawahannya atau pada sesuai dengan jalur kordinasi yakni memberikan ruang kebebasan dalam menyampaikan ide dan informasi

"Kami sebagai pengurus memberikan ruang kebebasan dalam menyampaikan informasi atau ide dalam organisasi PMII rayon dakwah dan ilmu komunikasi agar tidak kakunya berkomunikasi di organisasi sehingga kader atau anggota nyaman dalam berorganisasi" ³²

Tambah oleh sekretaris rayon dan bendahara PMII RDIK yakni Mirawaty dan Ridwan Enggar mengatakan bahwa dalam menyampaikan instruksi atau perintah dengan cara yang tegas namun bersahabat dan memberikan kebebasan pada anggota dan kader

³⁰ Ridwan Enggar Mukti. Bendahara Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tangsl 21 Mei 2024.

³¹ Abdul Aziz. Biro. Biro Keagamaan Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tangsl 21 Mei 2024.

³² Ahmad Ilham Bagus Suhada. Ketua rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tangsl 21 Mei 2024.

“Tegas tetapi bersahabat. Memberi kebebasan kepada anggota dan kader untuk menyampaikan aspirasi berupa ide dan gagasan”³³

“Memberikan kebebasan dalam berpikir, memberikan ide dan memberikan saran dalam berorganisasi sehingga lebih efektif dalam penyampaian instruksi terhadap dan anggota”³⁴

Dalam menyampaikan instruksi atau perintah menurut Abdul Aziz sebagai ketua biro keagamaan, bahwa menyampaikan instruksi dengan masud dan alasan yang jelas

“Menyampaikan intruksi dengan maksud dan alasan yg jelas sehingga mudah di pahami dan dilaksanakan dengan baik”³⁵

Sejalannya dalam ruang kebebasan Komunikasi organisasi dapat numbuhkan rasa nyaman terhadap antara ketua dan antar pengurus dengan upaya-upaya agar anggota atau kader merasa nyaman dalam berorganisasi

Ketua rayon dan bendahara rayon PMII RDIK berupaya menjadi fasilitator untuk anggota dan kader seperti menyediakan buku-buku dan diskusi tentang ke ilmuan sehingga anggota dan kader nyaman dalam berorganisasi

“Kami sebagai pengurus sebagai fasilitator dari kader dan anggota PMII rayon dakwah dan ilmu komunikasi seperti kami menyediakan buku-buku dan lokus-lokus diskusi sehingga kader dan anggota bukan hanya dapat rumah tempat mereka berfikir mereka juga merasa nyaman dalam berorganisasi”³⁶

³³ Mirawaty Dewi. Sekretaris Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

³⁴ Ridwan Enggar Mukti. Bendahara Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

³⁵ Abdul Aziz. Biro. Biro Keagamaan Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

³⁶ Ahmad Ilham Bagus Suhada. Ketua rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

*"Upaya yang kami lakukan yakni memberikan fasilitas buku-buku, forum diskusi dan kelas administrasi agar mendapatkan ilmu dan nyaman dalam berorganisasi"*³⁷

Pengurus bukan hanya menjadi fasilitator tetapi juga harus dapat membangun suasana bersahabat dalam proses kaderisasi

*"Membangun suasana bersahabat dan terbuka dalam proses kaderisasi"*³⁸

Selain itu pengurus bukan hanya menjadi fasilitator dan dapat membangun suasana yang bersahabat namun juga melakukan penanaman ideologi keislaman pada anggota dan kader

*"Upaya yang di perlu di lakukan adalah penanaman ideologisasi keislaman baik itu ideologi ahlisunnah wal Jamaah an nahdliyah ataupun yang lain sehingga hubungan tersebut akan berjalan dengan baik jikalau mengerti ideologi masing masing setiap organisasi itu sendiri"*³⁹

Latarbelakang kurangnya ukhuwah islamiyah pada organisasi dengan adanya upaya-upaya yang telah dijelaskan. Diliat dari Latarbelakang pada tali silaturahmi atau ukhuwah islamiyah, ukhuwah islamiyah adalah adalah rasa hubungan persaudaraan di antara kaum muslim untuk melakukan perbaikan hubungan jika seandainya terjadi kesalahpahaman diantara kaum muslim.

Dengan kurangnya lokomotif atau percontohan dalam sebuah organisasi yang dilakukan oleh beberapa oknum sehingga berdampak pada organisasi, sehingga berpengaruh pada ukhuwah islamiyah pada organisasi PMII RDIK

"kurangnya lokomotif atau percontohan yang dilakukan

³⁷ Ridwan Enggar Mukti. Bendahara Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggl 21 Mei 2024.

³⁸ Mirawaty Dewi. Sekretaris Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggl 21 Mei 2024.

³⁹ Abdul Aziz. Biro. Biro Keagamaan Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggl 21 Mei 2024.

dalam sebuah organisasi hal tersebut dilakukan oleh beberapa oknum sehingga berdampak pada organisasi”⁴⁰

Bukan hanya kurang lokomotif atau percontohan tetapi juga pengaruh adanya *circle- circle* dalam organisasi menjadi salah satu latarbelakang kurangnya ukhuwah islamiyah

“adanya circle dalam keorganisasi membuat mereka tidak menyatu dalam sebuah kegiatan sehingga terjadi kurangnya ukhuwah islamiyah”⁴¹

Tambahan dari bendahara rayon PMII RDIK Ridwan Enggar mengatakan kurang ukhuwah islamiyah dalam sebuah organisasi adalah karena kurangnya kesadaran akan pentingnya ukhuwah islamiyah

“Menurut saya yang melatarbelakangi kurangnya ukhuwah islamiyah adalah karena kurangnya kesadaran akan pentingnya ukhuwah islamiyah”⁴²

Kurangnya ukhuwah islamiyah dalam sebuah organisasi adalah karena tidak adanya penanaman ideologi keislaman, tetapi untuk organisasi PMII RDIK sudah lumayan masif dalam penanaman ideologi keislaman

“Yang melatarbelakangi kurangnya hubungan antara umat islam di sebuah organisasi adalah tidak adanya penanaman ideologi keislaman yang masif di dalam organisasi tersebut sehingga itu membuat kurangnya ukhuwah islamiyah, tapi pada

⁴⁰ Ahmad Ilham Bagus Suhada. Ketua rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tangsl 21 Mei 2024.

⁴¹ Mirawaty Dewi. Sekretaris Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tangsl 21 Mei 2024.

⁴² Ridwan Enggar Mukti. Bendahara Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tangsl 21 Mei 2024

organisasi PMII RDIK lumayan masif dalam penanaman ideologi keislaman”⁴³

Dalam sebuah organisasi pasti adanya upaya-upaya dalam melakukan agar ukhuwah islamiyah terjaga dalam organisasi PMII RDIK, yakni dengan membentuk kaderisasi informal dan nonformal

“upaya yang kami lakukan adalah membentuk kaderisasi informal dan nonformal Informal yaitu: Kaderisasi yang mengkaji persoalan spritualitas yaitu sekolah aswaja, sekolah aswaja memperdalam persoalan teologi islam seperti sejarah islam, sejarah nabi, sahabat-sahabat nabi dan aliran-aliran islam. Nonformal : yaitu kaderisasi yang dilakukan secara terus menerus selama satu minggu sekali yang membahas persoalan fiqih dan yasinan rutin sebagai bentuk menjaga ajaran atau tradisi nahdlatul ulama yaitu aswaja”⁴⁴

Ditambah oleh sekretaris rayon PMII RDIK Mirawaty mengatakan dalam wawancara yakni dengan mengadakan pembinaan hubungan antar anggota antara lain mengadakan kegiatan sosial dan kajian-kajian sehingga terjalin ukhuwah islamiyah

“Pembinaan Hubungan Antaranggota: Mengadakan kegiatan sosial, kajian agama, dan pelatihan kepemimpinan yang dapat mempererat hubungan antara anggota, sehingga terjalin rasa saling percaya dan penghargaan”⁴⁵

Upaya yang perlu dilakukan agar ukhuwah islamiyah dalam sebuah organisasi terjaga adalah penanaman ideologi keislaman dan komitmen pada nilai-nilai aswaja sebagai landasan utama dalam ukhuwah islamiyah

⁴³ Abdul Aziz. Biro. Biro Keagamaan Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tangsl 21 Mei 2024.

⁴⁴ Ahmad Ilham Bagus Suhada. Ketua rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tangsl 21 Mei 2024.

⁴⁵ Mirawaty Dewi. Sekretaris Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tangsl 21 Mei 2024.

“Komitmen pada Nilai-nilai Islam Meneguhkan komitmen semua anggota terhadap nilai-nilai Islam aswaja sebagai landasan utama dalam interaksi dan kerja sama di dalam organisasi”⁴⁶

“Upaya yang di perlu di lakukan adalah penanaman ideologisasi keislaman baik itu ideologi ahlisunnah wal Jamaah an nahdliyah ataupun yang lain sehingga hubungan tersebut akan berjalan dengan baik jikalau mengerti ideologi masing masing setiap organisasi itu sendiri”⁴⁷

Menjunjung ukhuwah islamiyah merupakan contoh dalam penerapan yang baik bagi anggota dan kader, dengan membuat kegiatan dalam keilmuan keagamaan

“Contoh penerapan perilaku untuk menjunjung ukhuwah islamiyah dalam organisasi yang kami lakukan adalah membuat kegiatan dalam secara keilmuan dan keagamaan yakni adanya lokus diskusi yang dilakukan setiap seminggu dua kali, yasinan di setiap malam Jumat sekaligus mendengarkan ceramah dari kader-kader PMII rayon dakwah dan ilmu komunikasi”⁴⁸

Contoh dalam penerapan ukhuwah islamiyah dalam organisasi PMII RDIK adalah dengan cara diskusi terbuka guna menyebarkan nilai-nilai aswaja yang dilakukan secara kolaboratif seluruh anggota dan kader

“Kegiatan diskusi terbuka guna menyebarkan nilai-nilai Islam Aswaja khususnya di lingkungan kampus maupun masyarakat

⁴⁶ Ridwan Enggar Mukti. Bendahara Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 21 Mei 2024

⁴⁷ Abdul Aziz. Biro. Biro Keagamaan Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 21 Mei 2024.

⁴⁸ Ahmad Ilham Bagus Suhada. Ketua rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 21 Mei 2024.

sekitar. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif oleh seluruh anggota dengan semangat kebersamaan dan persaudaraan”⁴⁹

Diperkuat oleh tanggapan bendahara rayon dan ketua biro keagamaan PMII RDIK adalah dengan memberikan perhatian yang serius dalam pengembangan kader dengan mengadakan pelatihan dan pembinaan yang mengutamakan nilai-nilai keislaman

*“Dalam organisasi PMII RDIK, penerapan perilaku yang menjunjung ukhuwah Islamiah dapat tercermin dalam Pengembangan Kader PMII memberikan perhatian yang serius dalam pengembangan kader dengan mengadakan berbagai pelatihan dan pembinaan yang mengutamakan nilai-nilai Islam aswaja . Hal ini termasuk dalam pengelolaan organisasi dan pengembangan kepemimpinan yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam”*⁵⁰

*“penerapan perilaku yang menjunjung ukhuwah Islamiah adalah Kegiatan diskusi terbuka guna menyebarkan nilai-nilai Islam Aswaja khususnya di lingkungan kampus maupun masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif oleh seluruh anggota dengan semangat kebersamaan dan persaudaraan”*⁵¹

Dalam sebuah organisasi pasti adanya permasalahan antar anggota dan kader, tapi bagaimana pengurus PMII RDIK dapat menyelesaikan permasalahan untuk menjaga ukhuwah islamiyah adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan nonformal sehingga pendekatan emosional dapat dirasakan oleh kader dan anggota

"Agar ukhuwah islamiyah terjaga kami melakukan kegiatan-kegiatan non formal atau refreshing antar kader dan anggota

⁴⁹ Mirawaty Dewi. Sekretaris Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

⁵⁰ Ridwan Enggar Mukti. Bendahara Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024

⁵¹ Abdul Aziz. Biro. Biro Keagamaan Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggsl 21 Mei 2024.

sehingga pendekatan emosional terkena antar kader dan anggota"⁵²

Ketika terjadi adanya permasalahan antar anggota dan kader agar ukhuwah islamiyah terjaga pengurus melakukan mediasi atau dengan pendekatan islamiyah dan melibatkan pihak yang netral

*"Melakukan Mediasi dengan Pendekatan Islami Aswaja dan pengurus menggunakan pendekatan yang melibatkan pihak ketiga yang netral"*⁵³

Dan di perkuat oleh pernyataan bendahara rayon dan ketua keagamaan PMII RDIK dalam menyelesaikan permasalahan untuk menjaga ukhuwah islamiyah

*"(Musyawarah, Mediasi dengan Pendekatan Islami Aswaja Jika diperlukan pengurus menggunakan mediasi dengan pendekatan Islami yang melibatkan pihak ketiga yang netral dan berkompeten dalam penyelesaian konflik, Penguatan basis dasar ideologisasi Nilai-nilai Islam, Pembinaan Kepribadian Islami PMII RDIK memberikan pembinaan kepribadian Islami kepada kader dan anggota untuk meningkatkan kesadaran spiritual dan moral. sehingga mereka mampu menangani konflik dengan bijaksana dan bertanggung jawab)"*⁵⁴

*"melakukan musyawarah antar kader dan anggota terselesaikan dengan cara baik-baik dan kami sebagai pengurus memberikan pembinaan kepribadian islam unruk meningkatkan kesadaran ukhuwah ismiyah"*⁵⁵

⁵² Ahmad Ilham Bagus Suhada. Ketua rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 21 Mei 2024.

⁵³ Mirawaty Dewi. Sekretaris Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 21 Mei 2024.

⁵⁴ Ridwan Enggar Mukti. Bendahara Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 21 Mei 2024

⁵⁵ Abdul Aziz. Biro. Biro Keagamaan Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 21 Mei 2024.

Dengan adanya latar belakang ukhuwah islamiyah dan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh pengurus PMII RDIK, maka pengurus mengadakan program kerja dalam membina ukhuwah islamiyah dengan mengadakan kelas aswaja dan kelas muhadhoroh

*"Program kerja yang dapat membina ukhuwah islamiyah dalam organisasi PMII Rayon dakwah dan ilmu komunikasi yakni mengadakan kelas Aswaja dan kelas muhadhoroh"*⁵⁶

*"progja yang dapat membina ukhuwah islamiyah dalam organisasi PMII RDIK ini salah satunya adalah kelas muhadhoroh dimana kegiatannya adalah belajar MC dan latihan kulum bersama, sehingga ukhuwah islamiyah antar kader dan anggota dapat terjalin dalam kebersamaan kegiatan tersebut"*⁵⁷

Program kerja yang dapat membina ukhuwah islamiyah adalah dengan mengadakan lembaga kajian kreativitas sahabat yang merupakan memahami teologi islam yang lebih mendalam terhadap pemahaman nilai-nilai islam, membentuk karakter, sikap dan melatih pemikiran yang kritis pada anggot dan kader

"Dan adapun program kerja yang sangat lebih penting dalam pengurusan PMII rdiK untuk menjamin kekokohan ukhuwah Islamiyyah yaitu lk krisat yang berfokus fokus pada teologi Islam juga memberikan kesempatan bagi anggota untuk mendalami aspek-aspek esensial dari ajaran agama mereka. Ini dapat memperkaya pengalaman spiritual dan membantu mereka memahami nilai-nilai Islam dengan lebih mendalam, yang pada gilirannya dapat membentuk karakter dan sikap mereka dalam kehidupan sehari-hari"

"Program kerja LK Krisat sebagai lembaga kajian kreativitas sahabat kajian tentang teologi Islam merupakan inisiatif yang

⁵⁶ Ahmad Ilham Bagus Suhada. Ketua rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggl 21 Mei 2024.

⁵⁷ Mirawaty Dewi. Sekretaris Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggl 21 Mei 2024.

penting dan relevan dalam konteks perkembangan pemahaman agama. Dengan fokus pada kreativitas dan eksplorasi dalam memahami teologi Islam, program ini tidak hanya memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman agama, tetapi juga membuka pintu bagi dialog dan pemikiran kritis yang lebih luas di kalangan mahasiswa dan masyarakat”⁵⁸

⁵⁸ Ridwan Enggar Mukti. Bendahara Rayon PMII RDIK, Wawancara Pribadi Pada Tanggal 21 Mei 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung, dapat disimpulkan sebagai berikut : Komunikasi organisasi yang diterapkan adalah arus komunikasi vertikal. pembinaan keutamaan ukhuwah islamiyah telah diterapkan oleh pengurus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung pada para kader dan anggota. Pembinaan ukhuwah islamiyah ini dielaborasikan melalui kegiatan-kegiatan utama PMII seperti kajian-kajian rutin, kelas-kelas dan forum diskusi. Pembinaan ukhuwah islamiyah tentu tidak lepas dari adanya para pengurus internal organisasi dengan kader dan anggota yang saling bersinergi. Para pengurus organisasi mampu mengkombanisasikan metode atau cara yang tepat agar ukhuwah islamiyah ini mampu dipahami dan diterima dengan baik oleh para kader dan anggota. pembinaan ukhuwah islamiyah ini merupakan langkah yang preventif dalam menguatkan kekuatan tali persaudaraan bagi para kader dan anggota dalam sebuah organisasi, terutama organisasi PMII ini.

B. Saran

1. Kepada Organisasi PMII pada tingkat Rayon dan Komisariat dimasingmasing perguruan tinggi, dalam penyusunan program kerja hendaknya kegiatan kepemimpinan lebih diperbanyak pada pelatihan-pelatihan dan para kader diberikan ruang yang lebih luas untuk mengaplikasikan ilmunya.
2. Kepada Organisasi PMII tingkat Cabang Kota Bandarlampung, harus dapat lebih merangkul komisariat-komisariat yang mempunyai kultur berbeda disetiap Universitas, agar dapat menjalin silaturahmi dengan lebih baik

- lagi.
3. Kepada mahasiswa umum, agar lebih seleksi lagi ketika memutuskan untuk bergabung dalam kegiatan ekstrakampus. Cermati dahulu visi, misi, dan ideologinya.

DAFTAR RUJUKAN

BUKU :

- Fauzan Alfas, *PMII Dalam Simpul-Simpul Sejarah Perjuangan*. (Jakarta:PB PMII, 2006), 138
- Munafrizal, *Gerakan Rakyat Melawan Elit*, (Yogyakarta: Resist book, 2001), 41
- Abdul Basid Adnan, *Kemelut di NU Antara Kvai dan Politisi*. (Surakarta Maya Sari, 1982), 18.
- Silviani, Irene. *Komunikasi Organisasi*. Scopindo Media Pustaka, 2020.

JURNAL :

- Anshori, Cecep Sudirman. "Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri Dan Profesional." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 14, no. 1 (2016): 117–25.
- Evi Zahara. "Peranan Komunikasi Organisasi Pimpinan Organisasi." *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi* 1829–7463, no. April (2018): 8.
- Hanindita, Hanung. "Teknik Pengambilan Sumber Data," 2010, 24–31.
- Iii, B A B. "Metope." *Oxford Art Online*, 2018, 31–38.
- Alo Liliwari, *Wawancara Komunikasi Organisasi*, (Bandung: Mandar Maju, 2004), h.64
- Khomsahrial Romli, Op. Cir, hal 6
- Liliwari, Alo. "Pace, R. Wayne Dan Don. F. Faules," 2014, 162.
- Mulawarman, Krisna, and Yeni Rosilawati. "Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta Untuk Meningkatkan Pelayanan." *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna* 5, no. 1 (2014): 31. <https://doi.org/10.30659/jikm.5.1.31-41>.
- Poerwandari, Ktisti. "Jenis Penelitian Kualitatif." *Journal Penelitian IAIN Raden Intan Lampung* 1, no. 69 (2013): 34.
- Qotrun A. "Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, Dan Prosedurnya." GRAMEDIA BLOG. Accessed January 7, 2024. <https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/>.

- Umro, Jakaria. "Konsep Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Ukhuwah Di Sekolah." *Jurnal Al-Makrifat* 4, no. 1 (2019): 186–87.
- Wahyuni, M. "Sejarah Dinamika Hubungan PMII Dan NU (1960-2019)," 2020. <http://digilib.uinsby.ac.id/46472/>.
- Wasi', Ahmad, and Muna Erawati. "Peran Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (Pmii) Kota Salatiga Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Islam Nusantara." *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam* 11, no. 1 (2019): 69–76. <https://doi.org/10.34001/an.v11i1.937>.
- Wilda Al Aluf, Nurul Azizah, Nur Ainiyah. "STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI IKMASS PADA UKHUWAH ISLAMIYAH ANTAR ALUMNI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI'YAH SUKOREJO SITUBONDO DI KOTA MALANG." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 3, no. 2 (2021): 6.
- PMII AIAN PONTIANAK. "Sejarah PMII." PMII - Komisariat IAIN Pontianak. Accessed January 7, 2024. <https://www.pmiiaianpontianak.or.id/p/sejarah-pendirian-pmii-ide-dasar.html?m=1>.
- Maret, Universitas Sebelas, and M Dalhar. "SEJARAH PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII) CABANG KOTA SURAKARTA TAHUN 1997-2004," 2011. "Hasil-Hasil Musyawarah Pimpinan PMII." Dilaksanakan di Semarang, 11- 14 Februari 2002, (Jakarta: PB PMII, 2002), 36-37.
- Hasil-hasil Kongres XIV PAIII di Kutai Kartanegara, 16-22 April 2003, 77-82
- R. Wayne Pace dan Don F. Faules, Komunikasi Organisasi (Bandung:Rosdakarya, 2006),hal 33

SKRIPSI :

- Nurul Fajriyah Patra. "Komunikasi Organisasi Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah Di Pondok Pesantren Daarussa'Adah Desa Taman Sari Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran," 2018, 1–81.

Candri, Ekaning Tyas. *Ukhuwah Islamiyah Pada Ikatan Pecinta Bahasa Jepang (Ichiban) Raden Intan Lampung 1443 H / 2022 M Ukhuwah Islamiyah Pada Ikatan Pecinta Bahasa 1442 H / 2021 M*, 2022.

DARSYAH, FAWAID. “EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KWARTIR RANTING GERAKAN PRAMUKA RANGSANG BARAT Periode 2008-2011.” *Skripsi*, 2012, 2–95.

INTERNET :

<https://doi.org/10.1093/gao/9781884446054.article.t057475>.

<https://doi.org/10.30659/jikm.5.1.31-41>.

<https://deepublishstore.com/blog/materi/komunikasi-organisasi/> .

<https://www.gamedia.com/literasi/komunikasi-organisasi/>

LAMPIRAN

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Forum Sahabat Intelektual Dakwah



Diskusi Di kampus Materi
(Mahasiswa dan Tanggungjawab Sosial)



Diskusi Di Sekret PMII RDIK Materi
(Modernisasi Kapitalis dan Organisasi Kapitalis)



Diskusi Di Kampus Materi
(Fiqih Ibadah)



Diskusi Di Sekretariat PMII RDIK Materi
(Komunal Primitif)

Yasinan malam jum'at sekaligus belajar ceramah



Yasinan Setiap Hari Jum'at Dan Belajar Ceramah Di Sekretariat PMII RDIK Yang Di Lakukan Oleh Anggota Dan Kader PMII RDIK

Ngaji Kitab Perukunan Melayu



Membaca dan memahami kitab perukunan melaju bersama pemantik bang Habib



Praktek Kitab Perukunan Melayu

Sekolah aswaja

Mendengar pemateri



Foto bersama pemateri sekolah aswaja bang Iqbal

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukorame Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 704030

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari Rabu, tanggal 07 Bulan Februari tahun 2024, waktu Pukul 10.00-11.00 WIB bertempat di Ruang Sidang KPI telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Miya Marista
NPM : 2041010097
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal Skripsi : Komunikasi Organisasi Dalam Membina Ukhuwah Islamiyah Pada Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi (RDIK)

Dengan susunan Tim Seminar sebagai berikut :

| No | Nama | Tugas | Tanda Tangan |
|----|-----------------------------------|----------------|--------------|
| 1 | Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I. | Moderator | |
| 2 | Siti Wuryan, M.Kom.I | Notulis | |
| 3 | Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag | Konsultan I | |
| 4 | Septy Anggrainy, M.Pd | Konsultan II | |
| 5 | Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag. | Pembahas Utama | |

Proposal Skripsi tersebut dinyatakan :

DISETUJUI **DISETUJUI DENGAN PERBAIKAN** TIDAK DISETUJUI

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 07 Februari 2024

Moderator

Dr. Fariza Makmun, S.Ag, M.Sos.I.

Notulen

Siti Wuryan, M.Kom.I

SURAT PERMOHONAN IZIN SURVEY/PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung 35131. Telp (0721) 704030
e-mail : fakdaku@uinsuall.com

Nomor : B-1799/U.n.16 / DD/TL.002.5/ 06/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Survey/Penelitian

Kepada Yth
Ketua PMII Rayon FDIK
UIN Raden Intan Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 28 Tahun 2023 tentang : Penetapan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi Atas Nama Mahasiswa di Bawah Ini:

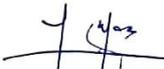
Nama : Miya Marista
NPM : 2041010097
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Komunikasi Organisasi Dalam Membina Ukhuwah Islamiyah Pada Pergerakan Mahasiswa Islam Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Mohon kiranya Bapak/ Ibu dapat memberikan Izin dan Bantuan Kepada Mahasiswa/i tersebut untuk Melakukan survey /penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagai mana judul di atas.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 07 Juni 2024
Pit Dekan,


Dr. H. Faizal, S.Ag, M.Ag
NIP 196901171996031001

SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN



PENGURUS RAYON
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
(Indonesian Moslem Student Movement)
DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
KOMISARIAT RADEN INTAN

Jl. Karimun Jawa Gg. Al-Khoir, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131
Telp : 0822-8962-4926 E-mail : pmii_rdik@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No : 033.PR-XXVI.U-05.01.018.A-I.06.2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi Komisariat Raden Intan menerangkan bahwa :

| | |
|----------|--|
| Nama | : Miya Marista |
| NPM | : 2041010097 |
| Fakultas | : Dakwah dan Ilmu Komunikasi |
| Jurusan | : Komunikasi dan Penyiaran Islam |
| Judul | : Komunikasi Organisasi Dalam Membina Ukhuwah Islamiyah Pada Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah Dan Ilmu Komunikasi (RDIK) UIN Raden Intan Lampung |

Benar nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian di Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi Komisariat Raden Intan dengan Judul komunikasi organisasi dalam membina ukhuwah islamiyah pada Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wallahul Muwafiq Ilaa Aqwamith Tharieq
Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Bandar Lampung, 9 Juni 2024

MENGETAHUI,
PENGURUS RAYON
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
RAYON DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
KOMISARIAT RADEN INTAN

AHMAD ILHAM BAGUS SUHADA
Ketua Rayon

Dzikir, Fikir, Amal Shaleh

BUKTI TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 2316/ Un.16 / P1 /KT/VII/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBINA UKHUWAH ISLAMIAH PADA
PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA (PMII)
RAYON DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI (RDIK) UIN RADEN INTAN LAMPUNG**

Karya :

| NAMA | NPM | FAKULTAS/PRODI |
|--------------|------------|----------------|
| Miya Marista | 2041010097 | FDIK/KPI |

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 24%. Dan dinyatakan **lulus** dengan bukti terlampir.
Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 23 Juni 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MEMBINA UKHUWAH
ISLAMIYAH PADA PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM
INDONESIA (PMII) RAYON DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
(RDIK) UIN RADEN INTAN LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 24% | 23% | 6% | 12% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|-----|
| 1 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 11% |
| 2 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper | 5% |
| 3 | 123dok.com Internet Source | 1% |
| 4 | etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper | 1% |
| 7 | www.journal.ibrahimy.ac.id Internet Source | <1% |
| 8 | repository.ptiq.ac.id Internet Source | <1% |

| | | |
|----|---|------|
| 9 | jurnal.peneliti.net Internet Source | <1 % |
| 10 | digilib.uinsby.ac.id Internet Source | <1 % |
| 11 | digilib.unila.ac.id Internet Source | <1 % |
| 12 | journal.formosapublisher.org Internet Source | <1 % |
| 13 | repository.uinsu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 14 | tabikpun.com Internet Source | <1 % |
| 15 | wargapergerakankotabumi.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 16 | ejournal3.undip.ac.id Internet Source | <1 % |
| 17 | garuda.ristekbrin.go.id Internet Source | <1 % |
| 18 | jiiip.stkipyapisdampu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 19 | text-id.123dok.com Internet Source | <1 % |
| 20 | www.kompasiana.com Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|--|------|
| 21 | www.yumpu.com Internet Source | <1 % |
| 22 | R. Supyan Sauri, Teddy Suryana, Nahdiyatul Husna, Siti Mas'amah, Rasma Afifah. "Public Relations Strategy Management in Increasing Students' Interest in Studying at MTsN 2 Hulu Sungai Utara South Kalimantan", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2023 Publication | <1 % |
| 23 | kilaumega2005.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 24 | pmiicabangsukoharjo.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 25 | repository.metrouniv.ac.id Internet Source | <1 % |
| 26 | zephyrnet.com Internet Source | <1 % |
| 27 | digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source | <1 % |
| 28 | digilib.uinsgd.ac.id Internet Source | <1 % |
| 29 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source | <1 % |